

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menjawab rumusan masalah “bagaimana implikasi upaya pelibatan perempuan oleh NZMATES di Maluku terhadap partisipasi perempuan dalam sektor energi terbarukan?”. Dengan menggunakan teori liberal institusionalisme dan penyebaran norma internasional melalui mekanisme *learning* dan *emulation*, penelitian ini menunjukkan bahwa institusi internasional seperti NZMATES memiliki peran strategis dalam mendorong perubahan norma kesetaraan gender di tingkat lokal.

Upaya pelibatan perempuan dalam sektor energi terbarukan oleh program NZMATES di Maluku dilakukan melalui serangkaian pendekatan yang bertahap. Pendekatan ini bermula dari pelatihan teknis, pendampingan kelembagaan, pembangunan sarana, asesmen sosial, hingga forum advokasi kebijakan. Implikasi dari upaya ini dilihat dalam tiga dimensi dalam kerangka skutsch, yaitu *welfare*, *productivity*, dan *empowerment*. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas program NZMATES berada pada kategori *empowerment* yang berfokus dalam mendorong perubahan peran sosial dan kepemimpinan perempuan di sektor energi.

Jika ditinjau dalam tahapan *gender mainstreaming* upaya pelibatan perempuan dalam sektor energi oleh NZMATES masih bersifat integratif. Ruang partisipasi perempuan belum merata secara geografis dan kelembagaan, serta belum didukung oleh kebijakan daerah yang mengikat dan berkelanjutan. Fokus program NZMATES yang terbatas pada institusi pemerintahan dan mitra teknis juga

tantangan struktural dan budaya masih menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk memperkuat dampak dari pelibatan perempuan dalam jangka panjang.

4.2. Saran

Penelitian ini menjawab rumusan masalah mengenai implikasi dari upaya pelibatan perempuan oleh NZMATES di Maluku terhadap partisipasi perempuan dalam sektor energi terbarukan dengan menggunakan pendekatan *gender mainstreaming* dan konsep penyebaran norma melalui mekanisme learning dan emulation. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan kerangka liberal institusionalis untuk melihat peran institusi internasional dalam mendorong perubahan norma di tingkat lokal. Penelitian ini mampu menjelaskan bagaimana strategi pelibatan perempuan dalam program NZMATES berkontribusi terhadap peningkatan peran perempuan, baik dalam aspek teknis, ekonomi, maupun pengambilan keputusan, dengan menggunakan data primer dari wawancara serta dokumentasi program yang relevan. Hasil temuan menunjukkan bahwa pelibatan perempuan oleh institusi internasional dapat mendorong transformasi normatif pada tingkat lokal, meskipun belum sepenuhnya menyentuh akar ketimpangan struktural secara merata.

Untuk penelitian selanjutnya dapat membahas lebih lanjut bagaimana komitmen dan kepentingan politik negara mempengaruhi keberlanjutan adopsi norma kesetaraan gender yang diperkenalkan oleh institusi internasional seperti NZMATES. Selain itu, perlu ada kajian yang secara lebih spesifik menggali peran perempuan dalam sektor energi, khususnya energi terbarukan di Maluku secara menyeluruh yang membahas mengenai peran perempuan dalam seluruh rantai

sistem energi, baik dalam konteks sosial, ekonomi, maupun kebijakan, sehingga transisi energi berkelanjutan dapat terwujud secara lebih adil dan responsif terhadap realitas masyarakat kepulauan seperti Maluku.